

## **PENGEMBANGAN KEGIATAN BERMAIN BERBASIS PROYEK BAGI GURU PAUD DI KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Niken Pratiwi, Yuliani Nurani, Eriva Syamsiatin, Azizah Muis, Winda Gunarti  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email Penulis ([nikenpratiwi@unj.ac.id](mailto:nikenpratiwi@unj.ac.id), [yulianinurani@unj.ac.id](mailto:yulianinurani@unj.ac.id)  
[erivasyam@unj.ac.id](mailto:erivasyam@unj.ac.id), [azizahmuis@unj.ac.id](mailto:azizahmuis@unj.ac.id), [wgunarti@unj.ac.id](mailto:wgunarti@unj.ac.id) )

### **Abstract**

*Children should undertake play activities in an enjoyable and engaging environment. Early Childhood Education units in all forms of services must provide support in all elements, both physical and non-physical, so that children can develop in accordance with their developmental stages and features. This community service activity is carried out in the designated area to improve teacher competences and the quality of early childhood education services in the area covered by the S1 PGPAUD Study Program, namely in Jati Barang District, Indramayu Regency, and West Java. Early childhood education instructors in Jati Barang District, Indramayu Regency, West Java will be trained and provided with the abilities to produce engaging and fun activities as well as manage classrooms that are appropriate for children's developmental levels. This activity technique is implemented by offering support at the following stages: 1)*

*Lecture Method; 2) Demonstration Method; and 3) Question and Answer Method. The findings of this exercise assist early childhood education teachers in generating themes and project-based play activities, notably the subject "We Are All Siblings" from the independent curriculum for early life.*

**Keywords:** *play activity; curriculum; early childhood*

### **Abstrak**

*Kegiatan bermain harus dilakukan oleh anak dalam suasana menyenangkan dan anak terlibat aktif. Satuan PAUD baik dalam berbagai bentuk layanan perlu menyiapkan dukungan dalam segala aspek baik fisik maupun non fisik agar anak berkembang sesuai dengan tahapan dan karakteristik perkembangannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di wilayah binaan untuk peningkatan kompetensi guru dan kualitas layanan PAUD dilakukan di Wilayah binaan Program Studi S1 PGPAUD yaitu Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Guru PAUD di Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat akan dilatih dan dibekali kemampuan dalam mengembangkan aktivitas dan mengelola kelas yang menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan rentang perkembangan anak. Metode kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendampingan melalui tahapan berikut: 1) Metode ceramah, 2) Metode Demonstrasi, dan 3) Metode Tanya Jawab. Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru PAUD dalam mengembangkan tema dan kegiatan bermain berbasis proyek, khususnya tema "Kita Semua Bersaudara" dalam kurikulum merdeka anak usia dini.*

**Kata Kunci:** *kegiatan bermain; kurikulum; anak usia dini*

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Upaya dalam menciptakan suasana pembelajaran di PAUD yang menarik dan menyenangkan bagi anak tentunya dimulai dari kualitas dan kemampuan pendidik. Anak usia dini perlu diberikan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas bermain yang dapat dirancang oleh guru. Guru PAUD harus terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu merancang aktivitas dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat bagi

anak. Saat ini pendidik PAUD juga perlu memahami tentang pelaksanaan kegiatan bermain yang mengacu pada kurikulum merdeka.

Kegiatan bermain harus dilakukan oleh anak dalam suasana menyenangkan dan anak terlibat aktif. Satuan PAUD baik dalam berbagai bentuk layanan perlu menyiapkan dukungan dalam segala aspek baik fisik maupun non fisik agar anak berkembang sesuai dengan tahapan dan karakteristik perkembangannya. Sebagai guru anak usia dini tentunya harus dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan anak secara aktif. Pelibatan anak dalam kegiatan belajar dan bermain memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman bermakna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk perhatian dan kepedulian dalam upaya pengembangan kompetensi pendidik PAUD. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kali ini, wilayah binaan untuk peningkatan kompetensi guru dan kualitas layanan PAUD dilakukan di Wilayah binaan Program Studi S1 PGPAUD adalah Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jakarta Timur.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Kabupaten Indramayu berada di Kecamatan Indramayu. Secara geografis, Kabupaten Indramayu berada pada 107°51'-108°36' Bujur Timur dan 6°15'-6°40' Lintang Selatan. Wilayahnya terletak di bagian utara provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Kabupaten Indramayu berjarak sekitar 52 Km barat laut Kota Cirebon, 144 Km dari Kota Bandung melalui Sumedang serta 205 Km dari Jakarta ke arah timur. Seluruh wilayahnya merupakan dataran rendah hingga pesisir. Ada sebagian daerah yang memiliki perbukitan terutama di perbatasan Kabupaten Sumedang yaitu Dusun Ciwado Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Indramayu. Dan sebagian wilayah Sanca, Kecamatan Gantar.

Kabupaten Indramayu terdiri dari 31 kecamatan, 8 kelurahan, dan 309 desa. Salah satu kecamatan yang akan menjadi sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen-dosen Program Studi PG-PAUD FIP UNJ adalah Kecamatan Jatibarang. Kecamatan Jatibarang terdiri dari 15 desa. Jumlah keseluruhan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kecamatan Jatibarang ini ada 44 lembaga yang terdiri dari 26 lembaga PAUD Formal (Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal) dan 18 lembaga PAUD Non Formal (Kelompok Bermain dan Satuan PAUD Sejenis). Penyebaran lembaga PAUD belum merata. Hal ini terlihat dari sebaran jumlah lembaga yang berada pada setiap desa.

Jumlah Lembaga PAUD yang cukup banyak di wilayah tersebut, menjadi dasar untuk melakukan pembinaan dan pendampingan pada pendidik PAUD untuk meningkatkan kompetensinya. Permasalahan masyarakat dan juga kualitas pembelajaran lembaga PAUD di Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pengusul ingin memberikan kontribusi ke arah yang lebih baik. Pengusul mencoba memenuhi kebutuhan anak di daerah ini dengan memberikan program stimulasi yang tepat melalui tangan pendidik anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Bermain dan Bekerja Sama ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pendidik PAUD di Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat terkait pembelajaran yang berpusat pada anak. Pengusul akan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pendidik PAUD sebagai wujud pengembangan kompetensi dalam penyusunan kegiatan bermain dan media bermain dalam implementasi kurikulum merdeka anak usia dini. Pendidik PAUD di Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat akan dilatih dan dibekali kemampuan dalam mengembangkan aktivitas dan mengelola kelas yang menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan rentang perkembangan anak.

Berdasarkan kondisi pada analisis situasi, maka permasalahan yang muncul adalah kompetensi pendidik PAUD yang belum memenuhi syarat sebagai pendidik PAUD profesional. Beberapa permasalahan mitra yang perlu diberikan solusi, antara lain, 1) Belum optimalnya stimulasi pendidikan bagi anak usia dini, 2) Perlu adanya program peningkatan kompetensi bagi pendidik PAUD salah satunya adalah tentang penyusunan kegiatan bermain, 3) Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran bagi anak di Lembaga PAUD. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Bermain dan Bekerja Sama. Materi kegiatan ini berupa pengembangan kegiatan bermain dan pembuatan media yang dapat meningkatkan keterampilan pendidik PAUD dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk stimulasi perkembangan anak yang sesuai dan berkelanjutan.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

Implementasi kurikulum merdeka dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat terintegrasi dengan model kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan merdeka belajar untuk anak usia dini, yang tentu saja disesuaikan dengan karakter budaya bangsa Indonesia. Kearifan lokal menjadi ciri khas dalam budaya Indonesia dengan banyaknya keunikan di setiap daerah (Aulia et al., 2021; Pornpimon et al., 2014). Pendidikan karakter sangat dibutuhkan bagi perkembangan generasi anak Indonesia, yang diberikan dengan berbagai pola asuh yang didasarkan pada kearifan lokal budaya di Indonesia (Nurani & Pratiwi, 2020).

Kurikulum Pendidikan karakter dikembangkan melalui kurikulum muatan lokal kedaerahan sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap provinsi di Indonesia bahkan sampai ke kabupaten kota. Lembaga di tiap daerah tentunya dapat mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan nya yang juga ikut mendukung program merdeka belajar pada anak usia dini. Merdeka belajar pada anak usia dini diartikan sebagai pemberian kebebasan bagi anak untuk memilih aktivitas yang sesuai minat (Nurani et al., 2022; Satria et al., 2022).

Stimulasi yang diberikan harus disesuaikan dengan karakteristik usia masing-masing anak. Stimulasi yang diberikan harus saling terintegrasi, sehingga stimulasi yang diberikan oleh sekolah tepat dan dapat berkembang secara optimal pada anak (Banko-Bal & Guler-Yildiz, 2021; Nurani & Pratiwi, 2020). Dalam pembelajaran untuk anak usia dini kegiatan bermain dirancang dengan memperhatikan anak sebagai pusat belajar (Pratiwi et al., 2023; Pratiwi & Tri Kusuma Dewi, 2022). Stimulasi yang diberikan saat ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang dicita-citakan dalam profil pelajar Pancasila, yaitu sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Proses membangun pengetahuan anak terjadi ketika ia sedang bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya secara aktif (Nurani, 2024; Sagala et al., 2020).

Stimulasi yang diberikan saat ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang dicita-citakan dalam profil pelajar Pancasila, yaitu sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Kusrina, 2023; Nurani, 2024; Sulistyati & Wahyaningsih, 2021). Proses membangun pengetahuan anak terjadi ketika ia sedang bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya secara aktif. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bermain berbasis proyek akan membekas dan terus diingat oleh anak. Hal ini dapat memberi motivasi kepada anak untuk mengembangkan diri secara terus menerus.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sebagai rintisan program peningkatan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan melalui pelatihan untuk guru di lembaga PAUD di Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pengabdian masyarakat ini selanjutnya dapat menjadi dasar dalam pengembangan model kurikulum berbasis kegiatan bermain dan media bermain dengan target luaran berupa buku panduan kegiatan bermain berbasis kurikulum merdeka. Metode pelaksanaan dari kegiatan tahun pertama ini terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Keempat tahapan ini saling berkaitan dan membuat pola yang saling bersinergi.

Pada tahapan persiapan, ketua dan anggota pelaksanaan pengabdian melakukan koordinasi untuk menyiapkan materi dan bahan pelatihan serta rancangan jadwal pelaksanaan pelatihan serta menyiapkan instrumen evaluasi. Tahap berikutnya yaitu sosialisasi, yaitu melakukan pertemuan dengan penanggung jawab kegiatan dari Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu. Tahapan pelaksanaan dilakukan oleh panitia pelatihan dan workshop bertugas mengkondisikan peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop, termasuk memberikan informasi tentang siapa yang berhak mendapatkan sertifikat pelatihan. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi, ketua dan anggota pengusul mengajak peserta untuk memberikan refleksi terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya memberikan evaluasi terhadap hasil pre dan post test serta

kegiatan presentasi hasil workshop, kemudian mengumumkan perolehan nilai tertinggi untuk post test dan kinerja saat melakukan workshop serta presentasi hasil workshop.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga menggunakan Metode kegiatan dengan melakukan pendampingan melalui tahapan berikut: 1) Metode ceramah, 2) Metode Demonstrasi, dan 3) Metode Tanya Jawab. Pemateri menyampaikan materi pelatihan dengan metode ceramah kepada peserta. Metode demonstrasi digunakan saat pemateri menampilkan contoh penyusun kegiatan bermain dengan tema “Kita semua bersaudara” kepada peserta untuk selanjutnya dipraktekkan bersama. Metode tanya jawab digunakan pada saat sesi diskusi antara pemateri dan peserta. Penggunaan metode ini digunakan dalam rangkaian kegiatan pelatihan dan workshop tentang pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk mewujudkan Kurikulum Merdeka

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat bagi Guru PAUD di Kecamatan Jatibarang, Kecamatan Indramayu, Jawa Barat terlaksana dengan baik melalui koordinasi dengan pihak mitra. Koordinasi rencana pelaksanaan diawali dengan pertemuan antara pihak pelaksana pengabdian masyarakat Prodi S1 PGPAUD FIP UNJ dengan perwakilan mitra dari Kecamatan Jatibarang. Hasil koordinasi tersebut menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan Workshop bagi Guru PAUD Se-Kecamatan Jatibarang pada tanggal 7-9 Juli 2024. Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Kegiatan**

Pertemuan awal dilakukan oleh tim dosen S1 PGPAUD pelaksana pengabdian masyarakat Indramayu dengan beberapa guru dari berbagai Lembaga PAUD Kecamatan Jatibarang, Indramayu. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 .

Hasil pertemuan ini menjadi acuan untuk mempersiapkan rancangan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen prodi S1 PGPAUD di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pelaksana kegiatan menyiapkan rancangan aktivitas dengan melibatkan mahasiswa dalam tahap persiapan. Persiapan kegiatan ini dilakukan oleh dosen pelaksana bersama tim mahasiswa untuk memastikan kembali kesiapan kegiatan P2M, seperti mempersiapkan presensi peserta dan rundown, mempersiapkan desain banner, sertifikat, dan PPT, mempersiapkan konsumsi untuk peserta, dan segala kebutuhan di tempat acara.

##### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai rintisan program pengembangan kompetensi pendidik anak usia dini yang dilaksanakan melalui workshop pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan program penguatan profil pelajar Pancasila di lembaga PAUD. Kegiatan ini diikuti oleh Guru PAUD Kecamatan Jatibarang, Kabupaten

Indramayu, Jawa Barat. Program pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan atau *workshop* terhadap para pendidik PAUD di wilayah kecamatan Jatibarang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pendidik PAUD dalam menerapkan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk mewujudkan Kurikulum Merdeka.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bulak, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat



Gambar 1. Pelaksana Kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Hasil Pengembangan Materi Bermain dengan Tema “Kita Semua Bersaudara”

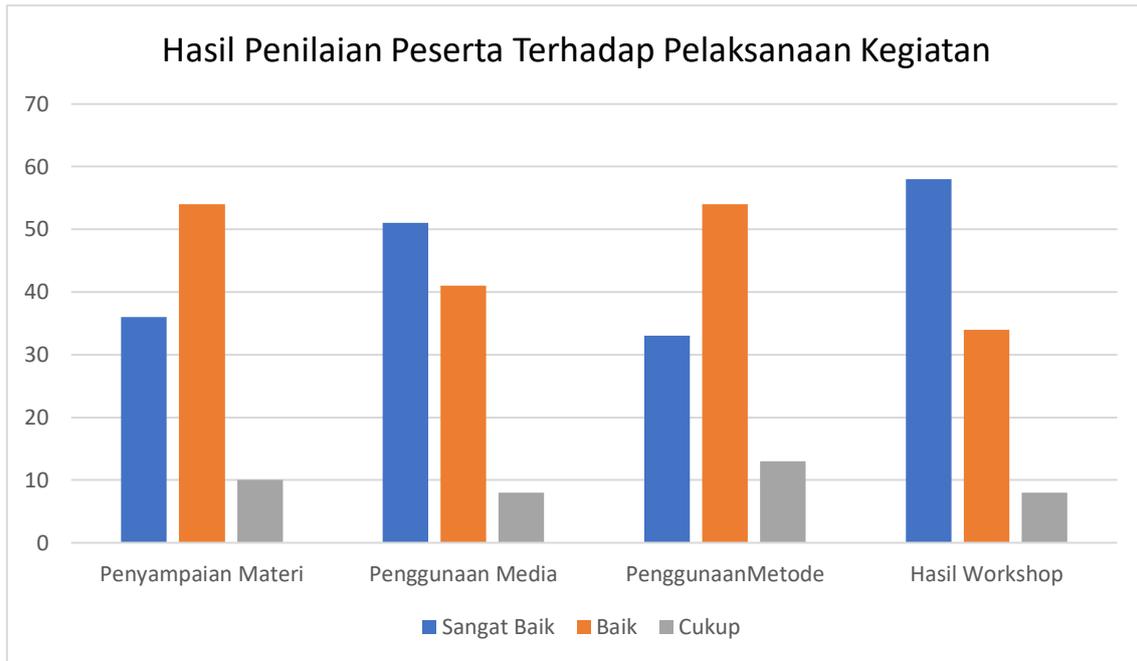


Gambar 3. Dosen Pengusul dan Mahasiswa MBKM S1 PGPAUD FIP UNJ

Pelatihan ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah kecamatan Jatibarang yang diikuti oleh kurang lebih 38 pendidik PAUD dari 22 lembaga PAUD di wilayah Jatibarang. Dosen pengusul menyampaikan materi tentang prinsip penguatan profil pelajar pancasila dalam Kurikulum Merdeka dengan tema Kita Semua Bersaudara.

Dalam pengembangan kegiatan bermain berbasis proyek dengan tema “Kita Bersaudara” peserta dipandu oleh tim mahasiswa sebagai fasilitator. Hasil pengembangan kegiatan bermain proyek tersebut disusun dengan merancang kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyimpulan proyek. Hasil diskusi tentang kegiatan bermain tersebut diberikan masukan oleh dosen pengusul dan fasilitator.

Pelaksanaan kegiatan ini juga dinilai memberikan dampak baik berdasarkan kuisisioner yang diisi langsung oleh peserta. Berikut grafik penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengusul dan tim :



Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil penilaian dari peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pengusul menunjukkan bahwa dari aspek 1) penyampaian materi, 2) penggunaan media, 3) penggunaan metode, dan 4) hasil workshop dinilai baik dengan persentase rata-rata 45,75 menilai baik, 44,5% menilai sangat baik, dan 9,75 % menilai cukup. Kelebihan kegiatan ini dirasakan oleh guru PAUD dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan kegiatan bermain berbasis proyek. Guru diajak berdiskusi dan mengeksplorasi ide main dengan melihat kedekatan sumber belajar yang ada di sekitar anak.

Tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi Guru PAUD di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu ini tentunya dapat diselenggarakan dengan berkolaborasi bersama mitra masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan dalam bentuk kegiatan pendampingan pada lembaga PAUD dalam hal implmentasi pelaksanaan kegiatan bermain berbasis proyek.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan workshop dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para masyarakat umum khususnya pendidik anak usia dini di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Materi yang disampaikan melalui *sharing session* dan pendampingan oleh fasilitator berdampak pada hasil pengembangan tema dan rancangan kegiatan yang dibuat oleh peserta. Workshop Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Kurikulum Merdeka anak usia dini ini penting dilakukan untuk membuka wawasan dan memberikan kesempatan bagi guru

untuk melakukan eksplorasi kegiatan bermain yang tepat bagi anak didik di Lembaga PAUD.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pengusul bersama mahasiswa melalui workshop diterima dengan baik oleh pihak mitra maupun peserta. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini pun mendapatkan pengalaman baru juga dapat memenuhi kewajiban dalam mata kuliah praktik karir PAUD sebagai bentuk asistensi mengajar dalam program MBKM pada prodi S1 PGPAUD FIP UNJ. Hasil evaluasi kegiatan yang diberikan peserta kepada pelaksana kegiatan mendapatkan penilaian yang sangat baik dari segi penyampaian materi oleh Narasumber maupun fasilitator dan ketersediaan fasilitas serta layanan dalam penyelenggaraan kegiatan.

Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru PAUD dalam mengembangkan tema dan kegiatan bermain berbasis proyek, khususnya tema “Kita Semua Bersaudara” dalam kurikulum merdeka anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan berdampak pada kemampuan guru PAUD di Kecamatan Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat dalam pengembangan materi dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan kebutuhan anak. Implementasi secara langsung di Lembaga masing-masing tentunya diperlukan untuk kebermanfaatannya dari hasil workshop yang telah dilakukan.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan materi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada mitra pelaksana pengabdian masyarakat yaitu aparat Desa Bulak, Kecamatan Jati Barang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Terima kasih pula bagi seluruh guru PAUD Kecamatan Jatibarang yang telah hadir dan ikut serta berupaya mengembangkan diri untuk layanan PAUD yang berkualitas.

## **7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)**

- Aulia LR, Dewi DA, Furnamasari YF. Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *J Pendidikan Tambusai* [Internet]. 2021;5(3):8549–57. Available from: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2355>
- Banko-Bal C, Guler-Yildiz T. An investigation of early childhood education teachers' attitudes, behaviors, and views regarding the rights of the child. *Int J Child Care Educ Policy* [Internet]. 2021;15(1). Available from: <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00083-9>
- Kusrina T. Upaya Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila Anak Usia Dini. 2023;7(6):7873–82.

- Nurani Y, Pratiwi N. Curriculum Design of Early Childhood Life Skill Based on Indonesian Local Culture. 2020;422(Icope 2019):333–7.
- Nurani Y, Pratiwi N, Hasanah L. Digital Media based on Pancasila Values to Stimulate Character Building in Early Childhood. *J Reatt Ther Dev Divers*. 2022;5(1):41–9.
- Nurani Y. Children ' s Character Learning Model Based on Indonesian Local Wisdom : Implemented to Early Childhood Education in Play Centers. 2024;18(1).
- Pornpimon C, Wallapha A, Prayuth C. Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2014;112(Icepsy 2013):626–34. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Pratiwi N, Nurani Y, Novianti R. Implementation of Project-Based Play Activities in Early Childhood Character Stimulation. *JIV-Jurnal Ilm Visi*. 2023;18(2):126–30.
- Pratiwi N, Tri Kusuma Dewi M. Pengembangan kegiatan stimulasi keterampilan sosial anak usia dini bagi guru paud wilayah jakarta timur. *PERDULI J Pengabd Kpd Masy*. 2022;3(01):24–31.
- Sagala ACD, Karmila M, Ismah I. Implementasi Materi Studi Sosial Dalam Kurikulum Di PAUD Kota Semarang. *Semin Nas Has Penelit*. 2020;(1):571–83.
- Satria R, Adiprima P, Wulan KS, Harjatanaya TY. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022. 137 p.
- Sulistiyati DM, Wahyaningsih S. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2021.